CESS: Civic Education and Social Science Journal
E-ISSN: XXXX-XXXX P-ISSN: XXXX-XXXX
Vol. 1 No. 1 Januari 2025

Sikap Patriotisme bagi Warga Negara di Daerah Tertinggal, Terdepan dan Terluar

Tegar Pradita
Program Studi Pendidikan Kewargaanegaraan, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Pasundan, Indonesia
Email: tegarbagyo@gmail.com

Abstrak

Sikap patriotisme warga negara di daerah 3T kurang baik semua itu dikarenakan oleh suatu hal yaitu sikap dan moral warga negaranya sendiri oleh karena itu masalah moral harus diperhatikan disetiap manusia, karena baik buruknya moral setiap pribadi menentukan kualitas suatu bangsa. Nilai moral bangsa Indonesia harus dilandasi dengan nilai-nilai Pancasila sebagai dasar negara. Dalam hubungan dengan bangsa dan negara setiap pribadi juga dituntut untuk mempunyai rasa patriotisme yang baik. Patriotisme adalah kecintaan kepada bangsa dan negara Indonesia, adapun rasa ptriotisme warga negara yang dilandasi dengan Pancasila bertujuan untuk menuntun suatuwarga negara agar memiliki sikap menjujung tinggi nilai keikhlasan, kemanusiaan, dan merasa bahwa bangsa Indonesia merupakan bagian dari seluruh umat manusia.
Kata Kunci: 3T, Patriotisme, Moral

Abstract

The attitude of patriotism of citizens in the 3T area is not good all because of a thing that is the attitude and morals of its own citizens, therefore, moral problems must be considered in every human being, because the good morals of each person determine the quality of a nation. The moral values of the Indonesian nation must be based on the values of Pancasila as the basis of the state. In relation to the nation and the country, every person is also required to have a good sense of patriotism. Patriotism is a love for the nation and the state of Indonesia, as for the sense of patriotism of citizens based on Pancasila aims to lead a citizen to have a high attitude of sincerity, humanity, and feel bhava Indonesian nation is part of all mankind.
Keywords: *3T, Patriotism, Moral*

This work is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License.

PENDAHULUAN

Indonesia merupakan salah satu negara demokrasi yang mempunyai ragam dan budaya dengan kaindahan alamnya adapun luas darat sekitar 1.919.031,32 km2 serta terdiri dari 13.466 buah pulau (Kementrian Kelautan dan Perikanan, 2020). Luas serta banyaknya jumlah pulau yang ada di seluruh Indonesia ternyata belum disertai dengan suatu pembangunan tang merata di setiap wilayah di seluruh Indonesia tersebut. Hangga saat ini pembangunan di Indonesia amsih terpusat di daerah perkotaan besar khusunya yang berada di Pulu Jawa khususnya. Hal ini tentu bertolak belaknag dengan suatu hakikat dari pembangunan nasional yaitu pembangunan manusia Indonesia seutuhnya dan pembangunan masyarakat Indonesia seluruhnya yang dilaksanakan merata di seluruh tanah air dari sabang sampai merauke. Kesenjangan yang terjadi pada saat ini masih cukup tinggi baik dalam hal pembangunan infrastuktur, atupun dalam sutau hal pelayanan dasar seperti pendidikan ataupun hal yang lainnya, khususnya pada daerah tertinggal, terpencil, dan terluar (3T). Kondisi pendidikan di daerah 3T masih sangat kurang memadai, hal ini sangat mempengaruhi masyarakat daerah 3T tersebut khususnya daerah NTT. Padahal pendidikan merupakan hal yang sangat penting karena akan berkaitan erat dengan kualitas sumberdaya manusia (SDM) yang akan dibentuk. Dengan semkain tinggin mutu pendidikan, maka kualitas seumberdaya manusia (SDM) akan

semakin jauh lebih baik lagi. Peningkatan mutu pendidikan di daerah 3T sangatlaah diperlukan guna menggali bakat-bakat yang dimiliki oleh putra daerah agar dapat terasah sehingga mereka dapat ikut serta dalam membangun negeri ini agar lebih maju lagi, apalagi pendidikan sangat berpengaruh juga dengan pengetahuan masyarakat daerah 3T tentang betapa pentingnnya suatu Sikap Patrotisme Terhadap Negara, apabila di daerah 3T pendidikan kurang bagaimana masyrakat sekitar bisa mengatahui sikap patriotism yang baik untuk negara.

Patriotisme merupakan hal yang sangatlah penting untuk masyrakat daerah 3T karena dengan suatu sikap patriotism masyarakat sekitar akan mengerti bagaimama cara kita bersikap patriotisme dengan baik. Oleh karena itu pendidikan juga penting untuk memberikan suatu ilmu tentang bagaimana kita bersikap patriotisme terhadap negara Indonesia ini. Warga negara adalah orang yang memberikan kesetiaan secara khusus terhadap pemerintah, menerima perlindungan dari pemerintah dan menikmati hak-hak tertentu. Warga negara yang efektif terletak pada sistem yang tepat dan aktif dari PKn yang mengajarkan kepada individu warga negara mengenai hak-hak dan kewajibankewajibannya. Kecenderungannya dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara, hak-hak warga negara meningkat, tanpa selaras dengan kewajiban-kewajiban warga negara. Penyebab salah satu indikasinya adalah merosotnya patriotisme sebagai perasaan cinta kepada tanah air dan bangsa, dan yang lebih mengaktual sebagai kewajiban ketimbang hak. Berkaitan dengan upaya menyeimbangkan antara hak dan kewajiban, salah satunya adalah kewajiban untuk membela tanah air dan bangsa, yakni patriotisme, maka diperlukan upaya budaya multikulturalisme dalam nemanamkan nilai-nilai patriotisme yang mewujudkan dalam bentuk sikap kesadaran warga negara untuk berpartisipasi dalam Kegiatan kegiatan layanan kepada masyarakat di berbagai tingkatkan. Kemerosotan sikap patriotisme salah satu contoh yang terjadi di Indonesia sehingga pendidikan kewarganegaraan serta budaya multikultural berperan penting dalam upaya menanamkan sikap patriotisme dalam kehidupan warga negara. Nilai-nilai patriotisme bagi warga negara harus ditanamkan sejak sekolah dasar, menengah hingga perguruan tinggi. patriotisme merupakan acuan atau prinsip yang mencerminkan kecintaan terhadap kelompok atau bangsa dan kesediaan untuk menjunjung nilai-nilai kemanusiaan. Patriotisme meliputi sikap-sikap bangga akan pencapaian bangsa, bangga akan budaya bangsa, adanya keinginan untuk memelihara ciri-ciri bangsa dan latar belakang budaya bangsa.

Berdasarkan sebuah penelitian yang sudah dilakukan oleh Tegar Ngesti pradita sekarang ini suatu daerah tidak memiliki sikap patriotism yang baik sehinggah di suautu daerah 3T membutuhkan peran penting cara untuk menanamkan sikap patriotisme warga negara khususnya di daerah 3T sebagai wahana dalam pembelajaran sikap patriotism warga negara baik dalam jenjang pendidikan maupun dalam sikap di kemasyarakatan apalagi sekarang ini dalam era 4.0 pendidikankewarganegaraan sangat diperlukan untuk menunjukan juga bagaimana seorang warga negara Indonesia bisa menunjukan sikap patriotism warga negara. Pendidikan kewarganegaraan juga sanggat diperlukan di daerah 3T untuk bisa membangun karakter warga negara hal tersebut juga harus di dukung dengan sikap keterbukaan warga negara untuk bisa menerima dan saling peduli terhadap bangsa sendiri. Pendidikan kewarganegaraan di daerah 3T memiliki peran dalam membina warga negara Indonesia untuk untuk menjadi warga negara yang baik, selain itu juga pendidikan kewarganegaraan di daerah 3T juga bisa menanamkan nilai-nilai patriotisme terhadap warga negara bagar bisa mencintai tanah air dan bangsa Indonesia juga bisa ikut serta dalam suatu sikap untuk membela bangsa dan negara.dalam solusi untuk meningkatkan sikap patriotism warga negara di daerah 3T kita seharusnya bisa membentuk pendidikan multikutural

sehingga agar bisa menjadi pegangan atau acuan untuk bisa memerkuat identitas nasional bangsa. Denhan cara ini mungkin bangsa Indonesia setidaknya memiliki identitas nasional sehingga mereka tidak mudah dipengaruhi oleh orang daearah luar. Melihat permasalahan yang di acukan di atas maka ada beberapa hal yang menjadi tujuan penelitian ini; Untuk mediskripsikan peran pendidikan kewarganegaraan dalam menyikapi sikap patriotism warga negara di daerah 3T, Menganalisis sikap patriotisme warga negara di daerah 3T, Bagaimanakah bentuk nilai-nilai patriotisme warga negara di daerah 3T.

METODE PENELITIAN

Tujuan penelitian secara umum adalah untuk mengungkapkan atau mendapatkan gambran hubungan atau pengaruh iklim organisasi sekolah dengan kinerja guru. Pengambilan data yang saya ambil berasal dari sumber internet dan buku atau artikel yang dimana peneliti memperoleh data tentang sikap patriorisme warga negara di daerah 3T. Dalam penelitian ini pengolahan data dilakukan dengan teknik mencari materi dari internet dan artikel, sumber data ini diperoleh dari instrument penelitian yang dirancang secara khusus oleh peneliti.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilaksanakan untuk tujuan mengetahui sikap patriotisme warga negara di daerah 3T. dan dalam hal ini peneliti memberikan hasil dari penelitian sebagai berikut: Persiapan dan Pelaksanaan Penelitian, Penelitian ini merupakan proses yang dilakuka secara bertahab,yakni dari perencanaan, dan perancangan penelitian pengumpulan data, analisis data dan penyajian hasil penelitian. Daerah tertinggal, terdepan dan terluar di Indonesia. Sebagian besar daerah 3T menjadi gerbang tapal batas Indonesia. Letak daerah yang berada jauh dari ibu kota provinsi menjadikan pertumbuhan ekonomi menjadi terhambat dikarenakan pembangunan invrastruktur yang belum merata.sebuah istilah yang seakan mendiskriminasikan daerah-daerah yang belum mengalami kemajuan justru harus dipikul. Pembangunan yang dicanangkan oleh pemerintah juga belum secara merata mengena daerah-daerah 3T ini. Pengertian patriotisme adalah sikap yang berani, pantang menyerah, dan rela berkorban demi bangsa dan negara. Patriotisme berasal dari kata “patriot” dan “isme” yang berarti sifat kepahlawanan atau jiwa pahlawan. Ciri-ciri patriotisme diantaranya: Simpati terhadap bangsanya sendiri, Solidaritas, Patriotism ini mampu untuk melihat kekuatan dan juga kelemahan bangsa, Nilai berbudaya bangsa, Rasa mempunyai identitas diri dan Berisfat terbuka

Pembahasan

Peran pendidikan kewarganegaraan dalam menyikapi sikap patriotisme warga negara di daerah 3T. Pendidikan kewarganegaraan dalam membangun karakter warga negara perlu adanya dukungan dari sikap keterbukaan warga negara untuk bisa menerima dan peduli terhadap bangsa sendiri, kebutuhan secara praktis dan strategi yang mencakup kebutuhan seluruh lapisan masyarakat atau warga negara dalam menanamkan sikap patriotisme atau cinta tanah air. Pendidikan kewarganegaraan merupakan pendidikan yang wajib dalam segala jenjang pendidikan di Indonesia. Kompetensi yang praktis dan strategi pendidikan kewarganegaraan dikembang- kan dalam 5 dasar kompetensi yang meliputi:

1. Menjadi warga negara yang mau menerima sebuah perbedaanperbedaan etnis, agama, Bahasa dan budaya dalam struktur masyarakat.
2. Menjadi warga negara yang bisa melakukan kerjasama tanpa melihat sebuah perbedaan dalam konteks menanamkan sikap patriotisme waraga negara.
3. Menjadi warga negara yang bisa menghormati hak-hak secara individu tanpa melihat latar belakang perbedaan etnik, agama, Bahasa dan budaya dalam segala sektor kehidupan.

4. Menjadi warga negara yang mampu memberikan peluang pada semua warga negara untuk mewakili gagasan dan aspirasinya dalam lembaga-lembaga pemerintahan, dan
5. Menjadi warga negara yang mampu mengembangkan sikap adil bagi seluruh lapisan masyarakat bangsa Indonesia tanpa melihat sebuah perbedaan dan latar belakang warga negara.

Menganalisis sikap patriotisme warga negara di daerah 3T. Menganalisis sikap patriotisme warga negara di daerah 3T. Jiwa patriotisme mayoritas masyarakat Indonesia saat ini sangat rapuh baik generasi muda maupun generasi tuanya. Salah satu solusi untuk mengatsi krisis tersebut dengan cara menenamkan jiwa patriotisme pada seluruh warga negara, khususnya pada generasi muda. Demikian salah satu cara yang efektif adalah membangun dan menanamkan jiwa nasionalisme kepada genrasi muda adalah lewat dunia pendidikan. Kemrosotan moral siswa yang kerap terjadi seakan-akan merupakan kegegalan lembaga pendidikan dalam membentuk watak dan peradaban bang yang bermatabat. Dengan rasa patriotisme yang tinggi anak akan lebih menjaga dirinya sehingga kecil kemungkinan merekan akan melakukan hal yang tidak berguna, terhadap sesame teman mereka akan merasa senasib seperjuangan sebagi bangsa Indonesia yag utuh adanya rasa persatuan dan kesatuan yang tinggi antar anak membuat salah satu diantara mereka tidak akan tega menyakiti yang lainnya. Contoh bentuk sikap-sikap patriotisme warga negara daerah 3T: Bersedia bertugas di daerah terpencil dengan baik, Selalu mengenang jasa-jasa para pahlawan bangsa, Menyumbangkan harta benda untuk pemangunan, Membela kebenaran sesuai dengan tugas dan kewajiban.

KESIMPULAN

Pendidikan kewarganegaraan meru- pakan proses pembelajaran yang berusaha untuk membangun civic knowledge, civic skill, dan civic disposition peserta didik, sehingga untuk membentuk warga negara yang baik dan menanamkan sikap patriotisme warga negara dapat terwujud. Pendidikan kewarganegaraan pada dasarnya adalah ujung tombak untuk menanamkan sikap patriotisme warga negara, karena pendidikan kewarganegara- an adalah pendidikan moral yang mengajarkan nilai-nilai kepribadian suatu bangsa Indonesia yang tertuang didalam Pancasila. Pendidikan kewarganegaraan mem- punyai peran yang sangat penting dalam menumbuh kembangkan dalam pola pikir, sikap dan perilaku, rukun damai, toleran serta nilai-nilai patriotisme tanpa meninggalkan kebhinekaan yang memang sudah menjadi ciri khas dari bangsa Indonesia, Peran yang sangat penting untuk membangun kualitas dan kuantitas pendidikan di bangsa Indonesia meskipun selama ini banyak mengalami kendala yang dihadapi dalam proses implementasinya

DAFTAR PUSTAKA

https://www.academia.edu/10929235/Contoh_mini_riset
http://journal.umpo.ac.id/index.php/JPK/article/download/1040/788
https://www.kompasiana.com/yamres/56455b9bf27a612e0596a31b/daerah-3t-dalam-ideologi-pembangunanisme-pendidikan-dan-perananan-ilmu-sosial?page=a
https://eprints.uny.ac.id/21683/3/3.BAB%20I.pdf
http://repository.upi.edu/9026/2/t_ips_0808971_chapter1.pdf